

# 70 Persen Aspirasi Pembangunan di Karang Joang Usulan Ketua DPRD Langsung

Balikpapan, Gerbangkaltim.com – Ketua DPRD Kota Balikpapan Abdulloh hadir langsung dalam Rapat Koordinasi Perencanaan Pembangunan (Rakorenbang) bertempat di Aula Kelurahan Karang Joang, Balikpapan Utara, Kota Balikpapan.

Hadir dalam kegiatan ini Camat Balikpapan Utara Muhammad Idris, Lurah Karang Joang Maryana, Staf Dinas Pekerjaan Umum, Staf Dinas Pendidikan, Kepala Sub Bagian Costumer Service Hubungan Pelanggan PDAM Balikpapan Suryo Hadi Prabowo dan puluhan Ketua RT.

Ketua DPRD Balikpapan Abdulloh meminta, agar warga melalui Ketua RT aktif berkomunikasi dengan pihak Lurah, Camat maupun LPM. Sehingga setiap persoalan di lingkungannya dapat tertangani dengan cepat.

“Soal usulan-usulan di wilayah Balikpapan Utara saya siap mengawal mulai dari Rakorenbang tingkat Kecamatan sampai kota,” ujarnya, Rabu (11/1/2023)

Dar 90 usulan di Rakorenbang Karang Joang, katanya, ada sekitar 70 persen merupakan aspirasi dirinya karena melihat kondisi di wilayah Karang Joang pembangunannya harus di percepat.

“Di Karang Joang ini ada sekitar 70 persen merupakan aspirasi dari saya, karena saya melihat kondisi di Karang Joang ini pertumbuhan pembangunannya harus di percepat. Supaya tidak ada lagi jalan dan gang yang masih porak poranda,” tegasnya.

Warga melalui RT juga diminta untuk tidak hanya fokus untuk peningkatan infrastruktur saja, tapi juga bisa mengembangkan

perputaran ekonomi di lingkungannya. Seperti pengembangan UMKM (Usaha Mikro Kecil Menengah) dan pengembangan agro bisnis.

“Penguatan ekonomi juga harus dilakukan seperti UMKM maupun agro bisnis. Silahkan Ketua RT sampaikan kepada Lurah, Camat, LPM supaya bisa di koordinasikan dengan saya kalau ada agenda-agenda untuk menopang perekonomian di lingkungannya,” ucapnya.

Sedangkan untuk air bersih yang diminta warga kilometer 18 sampai kilometer 24, di Rakorenbang. Ketua DPRD Kota Balikpapan Abdulloh meminta, PTMB untuk memperhatikan permintaan warga tersebut.

“Untuk pihak PDAM agar bisa memperhatikan permintaan warga di kilometer 18 sampai 24. Karena sampai saat ini mereka belum pernah menikmati yang namanya aliran air bersih. Mereka juga warga Balikpapan bukan warga luar,” tutupnya.